

PENERAPAN METODE KARYA WISATA DALAM MENULIS CERPEN SISWA KELAS VIII SMP

Yuyun Setiawan Putra, Hendro Dwi Kartiko, dan Indah Fitria

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sriwijaya
yuyunsetiawan92@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan dan hasil belajar penerapan metode karya wisata dalam menulis cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suka Merindu tahun pembelajaran 2015--2016. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif. populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suka Merindu berjumlah 110 siswa. teknik pengambilan sampel sampling sistematis berjumlah (23 siswa). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan observasi. Dari hasil tes menulis cerpen menerapkan metode karya wisata didapat nilai rata-rata siswa yaitu 73,04. Hasil observasi terhadap peneliti dapat dikategorikan berhasil dalam menerapkan metode pembelajaran tersebut, ini bisa dilihat dalam lembar observasi, rata-rata nilai dalam lembar penilaian tersebut yaitu rata-rata 4,00 (baik) Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam diterapkannya metode karya wisata dalam menulis cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suka Merindu tahun pembelajaran 2015--2016 bisa dikatakan baik.

Kata kunci: Metode, Karya, Wisata, Menulis, Cerpen.

Abstract

The purpose of this research is to know the application and the learning result of the application of the method of tourism work in writing the short story of the students of grade VIII SMP Negeri 1 Suka Merindu year of learning 2015--2016. The method in this research is quantitative. the population of this study is all students of class VIII SMP Negeri 1 Suka Merindu numbered 110 students. sampling technique sampling systematis numbered (23 students). Technique of collecting data is done by using test and observation. From the result of writing test of short story applies method of work of tourism obtained by average score of student that is 73,04. The results of observation on the researcher can be categorized successfully in applying the learning method, this can be seen in the observation sheet, the average value in the assessment sheet is an average of 4.00 (good) Based on research that researchers do can be concluded that the level of ability of students in the application of the method of tourism work in writing short stories of students of class VIII SMP Negeri 1 Suka Merindu years of learning 2015--2016 can be said either.

Keywords: Method, Work, Tour, Writing, Short story

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diwajibkan untuk kurikulum dijenjang pendidikan dasar, menengah, dan mata kuliah wajib kurikulum pendidikan tinggi. Kemampuan berbahasa mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan bahasa Indonesia adalah pembelajaran menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan manusia Indonesia.

Untuk mengatasi hal-hal tersebut disajikan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode karya wisata sebagai metode pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini diharapkan pembelajaran terpadu dengan empat aspek keterampilan, yaitu; (1) pentingnya media dalam pembelajaran, (2) pentingnya metode karya wisata dalam pembelajaran menulis cerpen, (3) dapat terwujud dan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dan (4) dapat terkondisi dalam kegiatan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode karya wisata.

Belajar pada hakikatnya dilakukan melalui berbagai aktivitas baik fisik maupun mental untuk mencapai suatu hasil sesuai dengan tujuan. Tujuan belajar itu sendiri pada hakikatnya dimiliki oleh setiap individu siswa. Tujuan itu lahir dari adanya keinginan atau kebutuhan baik jasmani maupun rohani. Atas dasar kebutuhan itu individu belajar. Oleh karena itu, kebutuhan selalu ada, maka proses belajar pun berlangsung secara terus menerus. Upaya untuk memenuhi kebutuhan mencapai tujuan dilakukan melalui berbagai kegiatan yang bervariasi (Sumiati, 2009,p. 39).

Upaya untuk memenuhi kebutuhan mencapai tujuan dilakukan melalui berbagai kegiatan yang bervariasi. Kegiatan itu misalnya proses belajar mengajar yang menciptakan situasi yang memungkinkan siswa untuk belajar, titik awal keberhasilan pengajaran. Siswa dapat belajar dalam suasana wajar, tanpa tekanan dan dalam kondisi yang merangsang untuk belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa memerlukan sesuatu yang memungkinkan siswa berkomunikasi secara baik, meliputi: (1) komunikasi guru dengan murid, (2) murid ke murid, (3) murid dengan lingkungan, (4) murid dengan bahan ajar, dan (5) murid dengan dirinya sendiri (Fathurrohman, 2010,p. 111).

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, kita harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata.

Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 2008,p. 3).

Dalam pembelajaran menulis cerpen, hal yang harus diperhatikan adalah kemampuan siswa untuk mencoba berkarya menulis cerpen dengan kemampuan yang sudah dimiliki sehingga terlihat manfaat pengajaran menulis cerpen yang diberikan pada siswa di sekolah. Kemampuan menulis cerpen tidak lahir begitu saja tetapi sebelumnya siswa harus belajar, memiliki kemauan, kemampuan dan pengalaman serta minat yang sungguh-sungguh untuk mengali cerpen sehingga siswa mampu untuk menulis cerpen.

Menemukan atau memilih metode yang tepat dalam menulis cerpen sangat dituntut agar menulis cerpen di sekolah dapat terlaksana dengan baik. Pembelajaran menulis cerpen ini terdapat pada silabus Standar Kompetensi (1), mengungkapkan kembali pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam cerita pendek, dan Kompetensi Dasar (1.1), menulis cerita pendek bertolak dari peristiwa yang pernah dialami. Kriteria ketuntasan minimum KKM 70.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan metode karya wisata dalam menulis cerpen siswa kelas VIII siswa SMP Suka Merindu

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Metode dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui penerapan metode karya wisata dalam menulis cerpen siswa kelas VIII SMP.

Sampel penelitian ini adalah bagian dari populasi yang paling tidak mempunyai satu ciri yang sama dengan populasinya untuk mewakili populasi (Sugiyono, 2008,p. 107). Jenis penelitian ini adalah penelitian sampling sistematis.

Instrumen pada penelitian ini berupa tes dan observasi. Tes bersifat mengukur, tes hasil belajar siswa sesudah pembelajaran diperlukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis cerpen dan aspek yang dinilai dalam penelitian ini, (1) mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis cerpen, (2) mampu menulis cerpen dengan menggunakan pilihan kata yang tepat, dan (3) mampu menyunting sendiri pilihan kata cerpen yang ditulis siswa melalui metode karya wisata. Instrumen tes dan observasi terlampir.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, dan observasi.

1. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.” Tes bersifat mengukur tes hasil belajar siswa sesudah pembelajaran diperlukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Tes yang digunakan

untuk memperoleh data mengenai penggunaan metode karya wisata dalam menulis cerpen siswa kelas VIII SMP.

2. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. “Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana.” (Sugiyono, 2008,p. 205).

Yang diobservasi dalam penelitian ini adalah peneliti dan siswa, yang mengobservasi adalah guru bahasa Indonesia di SMP. Observasi dilakukan bersama waktunya pada saat proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Pemantauan dilaksanakan pada saat pelaksanaan pembelajaran.
2. Hal-hal yang dipantau meliputi sejumlah kegiatan peneliti pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.
3. Instrumen pemantauan: catatan lapangan.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai keadaan siswa, dengan cara mengamati keadaan siswa, dengan cara mengamati keaktifan, kemampuan pemahaman siswa pada saat belajar dan dengan menerapkan metode karya wisata dalam pembelajaran menulis cerpen.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Suka Merindu sebagai lokasi penelitian. Sampel penelitian ini berjumlah 21 siswa, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian dimulai tanggal 07 September 2015 sampai dengan 26 September 2015. Penelitian dilaksanakan 4 kali pertemuan.

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama, peneliti memulai kegiatan belajar mengajar seperti biasa, diawali dengan mengucapkan salam, kemudian peneliti menjelaskan tentang pembelajaran yang akan disampaikan yaitu, materi tentang menulis cerpen yang terdapat pada silabus SK.1, mengungkapkan kembali pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam cerita pendek, dan KD 1.1, menulis cerita pendek bertolak dari peristiwa yang pernah dialami.

Selanjutnya, peneliti menjelaskan materi pembelajaran tentang pengertian, menulis, tujuan menulis, manfaat menulis, cerpen, unsur-unsur cerpen, langkah-langkah menulis cerpen. Setelah peneliti menjelaskan materi tentang menulis cerpen dengan metode karya wisata, Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode karya wisata.

Pertemuan kedua, diawali dengan mengucapkan salam, kemudian peneliti menjelaskan tentang pembelajaran yang akan disampaikan yaitu peneliti menjelaskan materi pembelajaran tentang pengertian metode pembelajaran, metode karya wisata, dan langkah-

langkah menulis cerpen dengan metode karya wisata. Setelah peneliti menjelaskan materi tentang metode karya wisata, Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi pembelajaran metode karya wisata.

Pertemuan ketiga, peneliti mengucapkan salam, bertanya kembali tentang materi yang telah disampaikan pada pertemuan pertama, dan pertemuan ketiga yaitu menulis cerpen untuk mengingatkan kembali kepada siswa materi pembelajaran menulis cerpen dengan menerapkan metode karya wisata.

Setelah itu, Pertemuan keempat peneliti melaksanakan tes yaitu untuk melihat efektivitas hasil pembelajaran. Analisis data tersebut berdasarkan aspek penilaian menulis cerpen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pemberian tes menulis cerpen menggunakan metode karya wisata siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suka Merindu dapat dilihat dengan rincian sebagai berikut.

Rekapitulasi hasil tes pembelajaran menulis cerpen menggunakan metode karya wisata siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suka Merindu dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Menulis Cerpen

No.	Siswa Sampel	Aspek yang dinilai								Nilai	Tuntas	
		1	2	3	4	5	6	7	8		Ya	Tidak
1	Siswa 1	4	8	12	8	12	4	8	9	65		√
2	Siswa 2	8	8	12	12	16	8	12	9	85	√	
3	Siswa 3	6	8	8	8	12	8	8	12	70	√	
4	Siswa 4	8	6	12	12	8	8	16	12	82	√	
5	Siswa 5	8	8	8	8	12	8	16	9	77	√	
6	Siswa 6	4	4	8	12	8	4	8	6	54		√
7	Siswa 7	6	6	12	8	16	8	12	12	80	√	
8	Siswa 8	4	8	12	8	12	8	12	12	76	√	
9	Siswa 9	8	8	12	8	12	4	16	9	77	√	
10	Siswa 10	4	6	8	12	8	4	8	12	62		√
11	Siswa 11	8	8	8	12	8	8	12	12	76	√	
12	Siswa 12	6	6	12	12	8	8	12	12	76	√	
13	Siswa 13	6	6	16	12	8	4	12	9	73	√	
14	Siswa 14	6	8	8	8	12	4	8	12	66		√

15	Siswa 15	8	6	12	12	8	8	16	9	79	√	
16	Siswa 16	6	8	8	4	8	4	8	12	58		√
17	Siswa 17	6	6	16	12	12	8	12	9	81	√	
18	Siswa 18	4	8	16	12	12	4	12	12	80	√	
19	Siswa 19	4	6	8	4	8	4	8	12	54		√
20	Siswa 20	8	6	12	8	16	8	16	9	83	√	
21	Siswa 21	8	8	12	8	8	8	12	9	73	√	
Jumlah Seluruh										1527		
Jumlah Rata – Rata										72,71	Baik	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa benar-benar serius mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil tes diketahui siswa memperoleh nilai 70-100 sebanyak 15 orang, (71,43%), sedangkan siswa yang memperoleh kurang dari 70 sebanyak 6 orang, (26,09%). Dari hasil tersebut diperoleh nilai rata-rata siswa setelah diberikannya perlakuan menggunakan metode karya wisata dalam proses pembelajaran menulis cerpen mengalami peningkatan hingga mencapai 72,71 dari jumlah seluruh siswa dalam kategori baik, sedangkan tingkat keberhasilan belajar siswa meningkat mencapai 88% siswa yang telah mencapai KKM dari mata pelajaran bahasa Indonesia. Dari hasil pemberian tes yang diberikan pada siswa dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode karya wisata memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan tingkat kemampuan siswa dalam menulis cerpen sehingga ketuntasan belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil data *check list* (penilaian observasi) dapat diketahui sebagian besar siswa menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tertata dengan baik, jadi dapat disimpulkan bahwa menulis cerpen melalui metode karya wisata dapat memotivasi siswa dalam menulis cerpen dengan baik dengan memperhatikan aspek penulisan cerpen tersebut.

Tabel 2. Hasil Observasi Guru (Peneliti)

No.	Aspek Penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan					
	1) Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum√					√
	2) Merumuskan indikator pembelajaran					√
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi					

	pembelajaran	
	1) Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	√
	2) Mengembangkan dan mengorganisasikan media pembelajaran	√
	3) Memilih sumber belajar	√
3	Merancang skenario / langkah pembelajaran	
	1) Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	√
	2) Menyusun langkah-langkah pembelajaran	√
	3) Menentukan alokasi waktu pembelajaran	√
	4) Menentukan cara memotivasi siswa	√
	5) Menyiapkan pertanyaan	√
4	Merancang pengelolaan kelas	
	1) Menentukan penataan ruang belajar	√
	2) Menentukan cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar	√
5	Merencanakan prosedur, jenis. Dan alat penilaian	
	1) Menentukan prosedur dan jenis penilaian	√
	2) Membuat alat dan rubrik penilaian	√
6	Tampilan dokumen dan RPP	
	1) Kebersihan dan kerapian	√
	2) Penggunaan bahasa dan tulis	√

Nilai rata-rata RPP

$$NR = \frac{R.1+R.2+R.3+R.4+R.5+R.6}{6}$$

6

$$= \frac{24}{6}$$

6

$$= 4$$

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, peneliti menerapkan metode karya wisata dalam pembelajaran menulis cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suka Merindu, dapat dikategorikan berhasil dalam menerapkan metode pembelajaran tersebut, ini bisa dilihat dalam lembar observasi, setelah rata-rata nilai dalam lembar penilaian tersebut yaitu dengan rata-rata 4,00 dengan predikat baik.

Tabel 3. Rubrik Lembar Data Observasi Siswa

No.	Nama Siswa	Aspek Observasi															Jml Skor					
		Minat					Perhatian					Partisipasi						Antusiasme				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
1	Siswa 1			3					3					3						4		13
2	Siswa 2				4					4				3					3			14
3	Siswa 3			3					3					3						4		13
4	Siswa 4			3					3						4						5	15
5	Siswa 5				4					4				3					3			14
6	Siswa 6			3					3						4					4		14
7	Siswa 7				4					4				3					3			14
8	Siswa 8				4					4				3					3			14
9	Siswa 9			3					3						4					4		14
10	Siswa 10				4					3					3					4		14
11	Siswa 11				4					4				3					3			14
12	Siswa 12			3						4					4					4		15
13	Siswa 13			3					3						4					4		14
14	Siswa 14				4					4					4				3			15
15	Siswa 15			3					3						4					4		14
16	Siswa 16			3					3					3						4		13
17	Siswa 17				4					4					4				3			15
18	Siswa 18			3					3						4						5	15
19	Siswa 19			3					3						4						5	15
20	Siswa 20				4					4				3					3			14
21	Siswa 21			3					3						4					4		14
Jumlah				3		36			36	36			30	44				24	4	15	297	
				6														0				

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, peneliti menerapkan metode karya wisata dalam pembelajaran menulis cerpen, dapat dikategorikan berhasil dalam menerapkan metode karya wisata tersebut. ini bisa dilihat dalam lembar observasi, Hasil observasi diketahui siswa dalam kategori minat diperoleh

skor $\frac{72}{105} \times 100 = 68,57$ kategori baik, perhatian diperoleh skor $\frac{72}{105} \times 100 = 68,57$ kategori

baik, partisipasi diperoleh skor $\frac{74}{105} \times 100 = 70,48$ kategori baik, dan antusiasme diperoleh

skor $\frac{79}{105} \times 100 = 75,24$ kategori baik. Setelah rata-rata nilai dalam lembar penilaian tersebut yaitu dengan rata-rata 4,00 dengan predikat baik.

Berdasarkan hasil pemberian tes pada siswa setelah proses pembelajaran, peneliti menerapkan metode karya wisata dalam pembelajaran menulis cerpen terlihat bahwa telah optimal, hal ini terbukti dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa tes objektif sebesar 72,71 dengan kategori baik. Disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa diterapkannya metode karya wisata dalam menulis cerpen bisa dikatakan baik.

Berdasarkan Hasil observasi dan tes dengan penerapan metode karya wisata dalam pembelajaran menulis cerpen kelas VIII SMP Negeri 1 Suka Merindu tahun pembelajaran 2015--2016, ternyata peneliti memberikan pembelajaran dengan baik, dan siswa mampu menulis cerpen dengan baik. Jadi penerapan metode karya wisata ini bisa digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis cerpen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode karya wisata dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suka Merindu dapat menunjang hasil belajar. Hal ini ditandai dengan hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata 72,71 (baik). Selain itu, peneliti dalam menerapkan metode karya wisata dalam pembelajaran menulis cerpen memperoleh nilai baik.

Hasil tes diketahui siswa memperoleh nilai 70-100 sebanyak 15 orang (88%), sedangkan siswa yang memperoleh kurang dari 70 sebanyak 6 orang (12%). Dari hasil tersebut diperoleh nilai rata-rata siswa setelah diberikannya perlakuan menggunakan metode karya wisata dalam proses pembelajaran menulis cerpen mengalami peningkatan hingga mencapai 72,71 (kategori baik).

Hasil observasi dan tes dengan penerapan metode pembelajaran metode karya wisata dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suka Merindu, siswa mengikuti pelajaran dengan baik, aktif dan siswa mampu berbicara dengan baik.

Hasil simpulan di atas, dapat disarankan kepada pihak-pihak sebagai berikut. Pertama, bagi siswa, hendaknya dapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan karya wisata dalam pembelajaran menulis cerpen. Kedua, guru sebaiknya menerapkan metode karya wisata dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suka Merindu. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat meningkatkan hasil belajar

siswa pada menulis cerpen dengan menggunakan metode karya wisata, khususnya menulis cerpen. Dan Keempat, sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pebndekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2004). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Depdiknas.
- Fathurrohman, Pupuh dkk. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kosasih, (2011). “Pengertian Cerpen”.<http://www.sarjanaku.com/2011/08/pengertian-cerpen.html>. Diakses 18 Juni 2015.
- Muhammad, Nuh. (2014). *Buku Guru Bahasa Indonesia Ekpresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prihatin, Eka. (2008). *Guru sebagai Fasilitator*. Bandung: Karsa Mandiri Persada.
- Puji Setyo, Wibowo. (2013). *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Berdasarkan Kehidupan Diri Sendiri*. Semarang: UNNES.
- Sapari, Nia Kurniati. (2008). *Kompetensi Berbahasa Indonesia*. Semarang: Ghyass Putra.
- Sanjaya, Wuna. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahas*. Bandung: Angkasa.